

## HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN KARAWACI 3 KOTA TANGERANG

Hilda Firliyansyah<sup>1</sup>, Septy Nurfadhillah<sup>2</sup>, Yeni Nuraeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

[Hildafirliyansyah123@gmail.com](mailto:Hildafirliyansyah123@gmail.com), [Nurfadhillahsepty@gmail.com](mailto:Nurfadhillahsepty@gmail.com),

[yenyayang1973@gmail.com](mailto:yenyayang1973@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is a relationship between learning discipline and learning achievement of fourth grade students. This study was conducted at SDN Karawaci 3, Tangerang City. The method used is a quantitative survey method. The sample in this study was all fourth grade students of SDN Karawaci 3, Tangerang City, totaling 48. Data collection techniques using questionnaires, data analysis using SPSS version 27. The results of the calculation of the values of  $t_{hitung}$  and  $t_{tabel}$  then  $t_{hitung} = 3,292 > t_{tabel} = 1.677$ , it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted at  $r_{xy} = 0.406$ , meaning that learning discipline has a significant relationship with the learning achievement of fourth grade students of SDN Karawaci 3, Tangerang City.*

**Keywords:** *learning discipline, interpersonal intelligence, elementary school students*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karawaci 3 kota Tangerang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif survei. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN karawaci 3 kota Tangerang yang berjumlah 48, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, analisis data menggunakan SPSS versi 27. Hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} = 3,292 > t_{tabel} = 1,677$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada  $r_{xy} = 0,406$  artinya bahwa disiplin belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN karawaci 3 kota Tangerang.

**Kata Kunci:** disiplin belajar, prestasi belajar, siswa sekolah dasar

## **A. Pendahuluan**

Bidang pendidikan akan terus tetap menjadi prioritas, peran sekolah menjadi utama. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi, maka siswa di sekolah harus memiliki prestasi belajar yang baik. Menurut Soemantri dalam Putranto dkk (2023) "Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara menjadi warga negara agar dapat diandalkan oleh bangsa dan negara"(h.21). Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan ketat masalah nilai dan moral kehidupan dan lingkungan masyarakat disekitar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Winkel dalam Aslihah (2023) "Prestasi

belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu"(h.29). Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Hal ini tentu akan didapat ketika siswa menjalaninya dengan penuh sikap disiplin.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN karawaci 3 kota tangerang pada tanggal 14 Oktober 2024, di kelas IV, terdapat siswa masih rendah kompetensi yang dicapai siswa. Rendahnya kompetensi siswa ditandai dengan prestasi belajar yang belum mencapai standar kompetensi yang ditetapkan yakni kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari hasil penilaian prestasi belajar kelas IV semester Genap bahwa prestasi belajar siswa masih terdapat siswa yang nilainya masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 75. bahwa rendahnya prestasi belajar siswa karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa yang memiliki keterbatasan seperti lambat menangkap pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dibandingkan

siswa yang lain, Kurangnya disiplin siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, Kurangnya ketaatan siswa terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan sekolah, kurangnya siswa dalam membaca.

Kedisiplinan menjadi salah satu faktor untuk mendapatkan kualitas belajar yang baik. Kualitas belajar mengambil peran penting keberhasilan siswa dalam belajar yang telah dilakukan oleh siswa itu sendiri. Keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa baik saat diluar jam pelajaran ataupun disaat menerima pelajaran yang diberikan oleh guru didalam kelas. Keberhasilan yang dimaksudkan ialah setiap siswa mendapat nilai yang baik setiap mata pelajaran terutama pada mata pelajaran yakni mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

Menurut Hidayatullah dalam Sobri (2020) "Menjelaskan bahwa disiplin suatu ketaatan didukung oleh kesadaran yang sungguh – sungguh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan tertentu. Disiplin belajar dapat diartikan disiplin adalah ketaatan kepada diri sendiri untuk melaksanakan peraturan yang berlaku

dalam bertingkah laku dan mengarahkan diri dengan penuh kesadaran" (h.17). Kedisiplinan sangat penting untuk mencapai hasil belajar siswa yang terbaik yang sesuai dengan standar sekolah.

Siswa yang memiliki sikap disiplin yang kuat akan terus meningkat dalam ketekunan dan kepatuhan. Memang, prestasi belajar yang lebih baik dapat dicapai dengan langsung dengan mematuhi peraturan sekolah yang berlaku. Siswa pasti akan mencapai prestasi belajar yang baik jika mereka belajar dengan cara yang teratur, rajin, tertib, dan berusaha keras. Sebaliknya, jika siswa kurang rajin atau tertib dalam belajar, mereka pasti tidak akan mencapai prestasi belajar yang baik. Keteraturan mengurangi prestasi belajar. Diantara disiplin yang akan diteliti adalah disiplin masuk sekolah, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah, dan disiplin lainnya akan berdampak pada prestasi belajar.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah survei dengan menggunakan angket dan dokumentasi, angket sebagai alat pengumpulan data penelitian dengan didalamnya berisi pertanyaan yang dijawab responden.

Tempat penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SDN Karawaci 3 Kota Tangerang. yang berlokasi Bojong Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15116. Penelitian dilakukan di SDN karawaci 3 yang berjumlah 48. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Karawaci 3 kota Tangerang yang berjumlah 48 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Total Sampling (sampel total).total sampling Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 siswa yaitu kelas IV A 23 dan IV 25.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN karawaci 3 kota Tangerang, kelas IV A terdiri dari 23 dan kelas IV B terdiri dari 25 siswa total 48, sebelum melakukan penelitian dalam

melakukan studi lapangan adalah menentukan dan mengumpulkan pertanyaan yang akan didistribusikan kemudian. Setelah itu, peneliti memasukkan pertanyaan tersebut ke dalam word untuk kuesioner. selain itu penelitian juga meminta pendapat validator (judgment expert) Setelah selesai, peneliti print pertanyaan dan membagikannya kepada siswa dan siswi kelas IV sekolah dasar. Selanjutnya dilakukan uji validitas butir soal dengan jalan mengkoreksi skor soal dengan total, sehingga butir soal penelitian layak dijadikan alat ukur penelitian. Pengukuran validitas konstruksi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik korelasi *product moment* atau dikenal *korelasi pearson* dengan bantuan excel. Kemudian hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila  $r_{hitung} > 0.279$  maka

item soal yang diuji valid, akan tetapi jika hasilnya sebaliknya maka butir instrument itu tidak valid. Setelah melakukan uji validitas,selanjutnya dengan melakukan pengukuran reliabilitas. Pengujian reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach, dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 27, selanjutnya uji

normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu set data sudah sesuai dimodelkan oleh distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel disiplin belajar dan prestasi belajar yaitu  $0,200 > 0,05$  artinya bahwa data disiplin belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal selanjutnya uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, uji homogenitas yang digunakan yaitu uji fisher (uji – F), berdasarkan hasil uji homogenitas pada variabel disiplin belajar dan prestasi belajar yaitu  $3,041 < 1,623$  artinya bahwa data disiplin belajar dan prestasi belajar mempunyai varians yang sama atau homogen, selanjutnya uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Teknik koreasi product moment person, di sajikan pada tabel 1

**Tabel 1 Uji Hipotesis**

$r_{xy}$	0,406
Db	46
$t_{hitung}$	3,292
$t_{tabel}$ $\alpha=0,05$	1,677
Kesimpulan data	<i>H<sub>0</sub> ditolak</i>

Maka disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar, Adapun berdasarkan nilai t dari tabel  $t_{hitung} = 3,292$ , sedangkan untuk memperoleh  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dengan  $db = 46$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,677$ . Berdasarkan dari nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} = 3,292 > t_{tabel} = 1,677$ , maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN karawaci 3 Kota Tangerang. Karena koefisien korelasi adalah positif, maka semakin tinggi disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa, selanjutnya koefiesn determinasi Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel X yaitu disiplin belajar terhadap variabel Y

$KD = r^2_{xy} \times 100\% = (0,406)^2 \times 100\% = 0,1648 \times 100\% = 16.48\%$  Dari hasil perhitung Uji Koefisien Korelasi nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,406 sedangkan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)t-hitung= 3,292 >t-tabel =1,677 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima pada  $r_{xy} = 0,406$  artinya penelitian ini

telah berhasil menguji kebenaran hipotesis yaitu bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN karawaci 3 kota Tangerang. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 16.48%

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di sdn karawaci 3 kota Tangerang, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis bahwa taraf signifikan 5% disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada  $r_{xy} = 0,406$  artinya disiplin belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN karawaci 3 kota Tangerang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Almagofi dkk. (2023). *MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPS SD*. Semarang : Cahya Ghani Recovery.

Husen . (2020). *Belajar aktual dengan snowball throwing teaching*. sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).

Abdul Azis, dkk. (2020). *KONSEP KINERJA GURU DAN SUMBER*

*BELAJAR DALAM MERAIH PRESTASI*. indonesia : GUEPEDIA.

Angga Putra, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*. surabaya : Jakad Media Publishing.

Aslihah, N. (2023). *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. lombok : Penerbit P4I.

Hadiyanti. (2023). *Partisipasi dan Identifikasi Pembelajaran Masyarakat dan Orang Dewasa*. metro : Agree Media Publishing.

Husamah dkk . (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. malang: Universitas muhammadiyah malang.

Mirdanda. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. pontianak : Yudha English Gallery.

Musbikin. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung : Nusamedia.

Putranto dkk . (2023). *TERAMPIL MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA SD*. Semarang : Cahya Ghani Recovery.

Riadi. (2016). *Metode penelitian parametrik & Nonparametrik*. Tangerang : Pustaka mandiri .

Sobri. (2020). *KONTRIBUSI KEMANDIRIAN DAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR*. bogor: Guepedia.